

Wali Kota H. A Rahman Sambut Dandim Baru, Perkuat Kolaborasi Pondasi Utama Terciptanya Bima Yang Aman

Sabtu, 29 November 2025, Administrator



Wali Kota Bima, H. A. Rahman H. Abidin, SE menghadiri acara Pisah Sambut Komandan Kodim 1608/Bima, di Aula Serba Guna Markas Kodim 1608/Bima, pada Sabtu (29/11) malam.

Turut hadir pada acara pisah sambut Komandan Kodim 1608/Bima tersebut antara lain, Wali Kota Bima, Bupati Bima, Kajari Raba Bima, Wakapolres Bima Kota, Wakapolres Bima, Kepala Dinas Kominfotik Kota Bima, Kasat Pol PP Kota Bima, Kepala DKP Kota Bima, tokoh agama, ketua-ketua etnis paguyuban, ormas, dan para tokoh masyarakat.

Dalam arahannya, Wali Kota Bima, H. A Rahman, menyampaikan, Kota Bima dan Kabupaten Bima adalah daerah yang penuh dinamika. Di satu sisi kaya dengan potensi sosial, budaya, dan sumber daya manusia. Namun di sisi lain juga menghadapi

tantangan-tantangan, mulai dari kebencanaan, keamanan wilayah, hingga persoalan sosial kemasyarakatan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, sinergi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, serta seluruh komponen masyarakat menjadi kunci utama.

Wali Kota menuturkan bahwa selama ini, Kodim 1608/Bima telah menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas keamanan, memperkuat ketahanan wilayah, mendukung penanggulangan bencana, serta berkontribusi pada berbagai program pembangunan.

"Peran aktif TNI, khususnya melalui kegiatan komunitas, Babinsa, karya bakti, penanganan banjir, hingga dukungan terhadap ketahanan pangan, telah memberikan dampak besar bagi masyarakat Bima," ungkap H. A. Rahman.

Wali Kota Bima menegaskan bahwa pihaknya meyakini, di bawah kepemimpinan Letkol Arh Samuel Asdianto Limbongan, dengan pengalaman, integritas, serta wawasan yang dimiliki, sinergi ini akan makin kuat dan semakin membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Ia menambahkan, Pemerintah Kota Bima dengan tangan terbuka siap melanjutkan dan memperkuat kolaborasi dengan Kodim 1608/Bima dalam berbagai sektor, khususnya, mitigasi dan penanggulangan bencana, peningkatan keamanan dan ketertiban wilayah, penguatan ketahanan pangan dan program kesejahteraan masyarakat, pengembangan karakter kebangsaan dan cinta tanah air, terutama bagi generasi muda.

Aji Man sapaannya percaya bahwa kebersamaan dan kekompakkan antara pemerintah, TNI, Polri, dan masyarakat adalah pondasi utama bagi terciptanya Bima yang aman, damai, dan maju.

"Selamat bertugas Dandim 1608/Bima yang baru, semoga amanah ini dapat dijalankan dengan penuh keberkahan, keselamatan, dan sukses dalam setiap langkah pengabdian," ujarnya.

"Kepada Dandim yang lama, Letkol Andi Lulianto selamat bertugas di tempat yang baru. Doa kami seluruh masyarakat Bima menyertai bapak ditempat tugas yang baru. Bapak sudah menjadi keluarga kami," tambahnya.

Wali Kota Bima berharap dan mengajak semua pihak untuk menjadikan momentum ini sebagai awal yang kuat untuk terus membangun Bima yang lebih baik, lebih tangguh, dan lebih maju. Tutupnya.

WALI KOTA BIMA RESMIKAN SOSIALISASI IMUNISASI HEKSAVALEN PROVINSI NTB

Kamis, 27 November 2025, Administrator



Wali Kota Bima secara resmi membuka kegiatan Sosialisasi Imunisasi Heksavalen (DPT–HB–Hib–IPV) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang berlangsung di Gedung Seni Budaya Kota Bima, Kamis, (27/11/2025).

Kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi kebijakan baru Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam memperkuat program imunisasi nasional melalui penggunaan vaksin Heksavalen, yang mengandung enam antigen dalam satu suntikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, Haemophilus influenzae type B (Hib), dan polio.

Acara ini turut dihadiri oleh Tim Kerja Direktorat Imunisasi Kementerian Kesehatan RI, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB, Asisten II Setda Kota Bima, para Kepala OPD Lingkup Pemerintah Kota Bima, Ketua TP PKK Kota Bima, Ketua GOW Kota Bima, para Camat dan Lurah, kader Posyandu, serta unsur lintas sektor lainnya. Jumlah peserta yang hadir mencapai kurang lebih 600 orang.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bima selaku Ketua Panitia Kegiatan, Syarifuddin, S.Sos., MPH, dalam laporannya menyampaikan bahwa imunisasi merupakan cara paling aman, efektif, dan efisien dalam mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti campak, rubella, polio, dan tetanus. Imunisasi memberikan kekebalan aktif kepada tubuh melalui pembentukan antibodi sehingga mampu melindungi anak dari berbagai penyakit menular yang berbahaya, sekaligus menekan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita.

Ia juga menyampaikan bahwa mulai tahun 2025, Kementerian Kesehatan RI menghadirkan vaksin Heksavalen sebagai upaya inovatif dalam penguatan program imunisasi dasar lengkap. Kota Bima menjadi daerah pertama di Provinsi NTB yang terpilih untuk melaksanakan penerapan vaksin Heksavalen, sebagai salah satu bentuk kepercayaan pemerintah atas komitmen dan capaian program imunisasi yang telah dijalankan selama ini, meskipun masih terdapat beberapa tantangan di lapangan.

Ketua Tim Kerja Direktorat Imunisasi Kementerian Kesehatan RI, Drg. Retna Ayu Wiarsih dalam pemaparannya menjelaskan bahwa vaksin Heksavalen memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mampu memberikan perlindungan terhadap enam jenis penyakit dalam satu suntikan, sehingga dapat menyederhanakan jadwal imunisasi, mengurangi jumlah suntikan pada bayi, meningkatkan kenyamanan, serta mendorong peningkatan cakupan imunisasi secara lebih merata. Selain itu, penggunaan vaksin ini juga berdampak pada pengurangan beban logistik dan limbah medis dari penggunaan alat suntik dan kemasan vaksin.

Ia juga menekankan pentingnya dukungan lintas sektor, termasuk peran tokoh agama, tokoh masyarakat, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat serta mengatasi keraguan, misinformasi, dan hoaks terkait imunisasi.

Dalam sambutannya, Wali Kota Bima H. A.Rahman,SE menyampaikan bahwa imunisasi merupakan investasi jangka panjang dalam membangun generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas. Program imunisasi terbukti sangat efektif dalam mencegah berbagai penyakit menular berbahaya serta menurunkan angka kematian dan kesakitan pada anak, termasuk mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB).

“Meskipun saat ini kita masih menghadapi sejumlah tantangan seperti kesenjangan capaian imunisasi antar wilayah, rendahnya pemahaman sebagian masyarakat, serta adanya mis informasi tentang vaksin, saya mengajak seluruh elemen untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi dalam menyukseskan program ini. Dukungan dari tokoh agama, tokoh masyarakat, kader posyandu, dan seluruh pihak terkait sangat penting agar kebijakan ini dapat diterima secara luas oleh masyarakat,” ujar Wali Kota Bima.

Pemkot Bima Hadiri Rakor Pengendalian Inflasi, Penyelenggaraan MBG, dan Program 3 Juta Rumah

Senin, 17 November 2025, Administrator



Pemerintah Kota Bima yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setda Kota Bima bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bima menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi yang dirangkaikan dengan Pembahasan Penyelenggaraan MBG di daerah serta Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah terhadap Program 3 Juta Rumah. Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Parenta Kota Bima, Senin (17/11/2025).

Wakil II Menteri Dalam Negeri Dr. Bima Arya Sugiarto dalam arahannya memaparkan perkembangan inflasi nasional. Berdasarkan data bulan Oktober 2025, tingkat inflasi Indonesia berada pada angka 2,86% dan menempatkan Indonesia pada peringkat ke-88 secara global. Disebutkan bahwa tekanan inflasi nasional tidak terlepas dari dinamika ekonomi global yang turut memengaruhi stabilitas harga di daerah.

Kenaikan harga emas perhiasan tercatat sebagai salah satu penyumbang utama inflasi, dengan peningkatan harga tertinggi sepanjang tahun 2025 pada bulan Oktober. Selain

itu, komoditas pangan seperti bawang merah, cabai merah, dan telur ayam ras juga menjadi penyumbang signifikan terhadap tekanan inflasi. Pemerintah pusat memberikan atensi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan koordinasi dan respons cepat dalam mengantisipasi potensi gejolak harga.

Terkait Penyelenggaraan MBG di Daerah Pemerintah menegaskan pentingnya penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan publik, serta peran aktif perangkat daerah untuk memastikan implementasi MBG berjalan efektif dan tepat sasaran. Diharapkan sekitar sppg mendorong untuk bercocok tanam untuk memenuhi produksi dari bahan-bahan MBG.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tercatat 1.850.501 penerima manfaat MBG, sementara secara nasional jumlah penerima manfaat mencapai 41.310.040 orang. Angka ini menunjukkan besarnya skala program dan pentingnya dukungan kuat dari pemerintah daerah agar pemanfaatannya berlangsung optimal dan berkelanjutan.

Tak hanya itu, Rakor juga membahas evaluasi peran pemerintah daerah dalam mendukung Program 3 Juta Rumah, yang merupakan agenda strategis nasional untuk menyediakan hunian layak bagi masyarakat. Pemerintah daerah didorong untuk memberikan dukungan konkret, termasuk penyediaan lahan, percepatan perizinan, fasilitasi investasi, serta sinkronisasi data kebutuhan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah.

Pemerintah Kota Bima menegaskan komitmennya untuk mendukung pelaksanaan program tersebut melalui penguatan koordinasi lintas sektor, optimalisasi perencanaan daerah, serta percepatan proses administratif guna memastikan pembangunan hunian masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

Pj Sekda Kota Bima Hadiri Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Rinjani 2025

Senin, 17 November 2025, Administrator



Pemerintah Kota Bima melalui Pj Sekretaris Daerah, Hj. Mariamah S.H., turut menghadiri Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Rinjani 2025 yang digelar di Lapangan Polres Bima Kota, Senin (17/11/2025).

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Kesbangpol Kota Bima, Kadishub Kota Bima, Kepala Bapenda Unit Raba Bima, Kepala Jasa Raharja Kota Bima, Dandim 1608/Bima, Danyon C Pelopor Bima, serta para pejabat utama Polres Bima Kota.

Apel gelar pasukan tersebut dipimpin langsung oleh Wakapolres Bima Kota, Kompol Herman, S.H., yang dalam amanatnya menegaskan bahwa Operasi Zebra Rinjani 2025

difokuskan pada penindakan pelanggaran kasat mata yang berpotensi langsung menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Pelanggaran tersebut antara lain penggunaan helm yang tidak sesuai standar, melawan arus, tidak memiliki SIM atau STNK, penggunaan telepon genggam saat berkendara, hingga ketidaksesuaian spesifikasi teknis kendaraan.

Wakapolres Bima Kota menekankan bahwa penegakan hukum di jalan raya bukan semata-mata tindakan penindakan, melainkan bentuk perlindungan negara terhadap keselamatan seluruh masyarakat.

"Keselamatan adalah prioritas utama. Penegakan hukum dilakukan sebagai upaya preventif untuk melindungi warga dari risiko kecelakaan," tegasnya.

Operasi Zebra Rinjani 2025 akan berlangsung mulai tanggal 17 hingga 30 November 2025 di seluruh wilayah hukum Polres Bima Kota.

Melalui operasi ini, diharapkan masyarakat semakin disiplin dalam berlalu lintas serta mematuhi seluruh aturan demi terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Di akhir kegiatan, Wakapolres Bima Kota mengimbau masyarakat Kota Bima untuk berperan aktif mendukung operasi ini dengan mematuhi aturan dan menjaga keamanan bersama di jalan raya. "Kesadaran masyarakat adalah kunci keberhasilan," ujarnya.

Masuk Kalender Event NTB, 19 Etnis Ikut Semarakkan Warna-Warni Kota Bima Tahun Ke 3

Sabtu, 15 November 2025, Administrator



Asisten II Setda Kota Bima, Drs. H. Supratman, M.AP membuka secara resmi Festival Warna-Warni Kota Bima mulai 14 sampai dengan 15 November 2025, bertempat di Destinasi Pantai Lawata, pada Jum'at (14/11) malam.

Turut hadir Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima, Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Bima, Plt. Kepala Dinas Koperindag, Kepala Dinas Sosial Kota Bima, Camat, Lurah, Kepala PT Pos Indonesia, Kepala BPJS Ketenagakerjaan, Kepala BNI Cabang Bima, Pimpinan Orari Lokal Kota Bima dan Sponsorship lainnya.

Pembukaan festival warna-warni Kota Bima diawali dengan parade budaya dengan menampilkan keragaman suku dan budaya yang diikuti sebanyak 19 etnis Paguyuban di Kota Bima. Satu persatu para etnis menampilkan tarian, pakaian adat, hingga atraksi-attraksi ciri khas daerah masing-masing.

Dalam laporannya, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima, H. Sukarno, SH, selaku penyelenggara festival warna-warni Kota Bima, menyampaikan bahwa

malam ini adalah malam pertama dari kegiatan warna-warni yang sudah dilaksanakan selama tahun ke-3 dengan melibatkan 19 etnis yang telah mengikatkan dirinya dalam balutan kekeluargaan.

"Suatu kebanggaan bagi dinas pariwisata, tahun ini festival warna-warni masuk bagian dalam calendar of event provinsi NTB. Kami terus dorong hingga ke kalender event nasional. Disadari atau tidak, etnis yang ada saat ini memberikan sentuhan tersendiri bagi perkembangan kemajuan pembangunan, sehingga menjadikan Kota Bima memiliki etnis yang banyak," ungkap Sukarno.

Ia menyebut, pihaknya meyakini apa yang dilakukan oleh semua paguyuban ini makin memperkuat tali persaudaraan antara warga masyarakat.

"19 etnis yang ada di Kota Bima telah berbaur dengan masyarakat Kota Bima dalam balutan bineka tunggal ika. Sehingga keberadaan paguyuban ini sudah banyak memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kemajuan Kota Bima selama ini," ujarnya.

Dalam amanat Wali Kota Bima yang disampaikan oleh Asisten II Setda Kota Bima, H Supratman mengapresiasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang pada malam hari ini sudah luar biasa sukses melaksanakan festival Warna-Warni Kota Bima dengan melibatkan 19 etnis di Kota Bima.

"Atas nama Pemkot Bima saya apresiasi seluruh etnis paguyuban yang ada di Kota Bima yang telah ikut berpartisipasi mendukung festival ini," ujarnya.

Supratman menyebut kita patut berbangga, karena festival warna-warni Kota Bima resmi masuk dalam calendar of event provinsi Nusa Tenggara Barat. Ia menegaskan, ini bukan hanya penghargaan bagi Kota Bima, tetapi juga pengakuan bahwa kegiatan kita memiliki nilai budaya, kreatif, dan daya tarik yang layak dipromosikan pada level provinsi bahkan nasional.

"Atas nama pemerintah Kota Bima, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada dinas Pariwisata NTB, dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima, serta seluruh pihak yang telah menilai dan mendorong festival ini menjadi salah satu agenda unggulan provinsi," tuturnya.

Ia menambahkan, pengakuan ini membuka peluang besar bagi Kota Bima. Ketika sebuah event masuk kalender resmi provinsi, maka dampak promosinya meluas. Branding Kota Bima semakin kuat, cakupan publikasi bertambah, wisatawan dari luar daerah lebih mudah mengenal dan mengagendakan kunjungan, dan tentu saja ekonomi kreatif, UMKM, kuliner serta pariwisata lokal makin bergerak.

"Inilah alasan mengapa konsistensi penyelenggaraan festival seperti ini sangat penting, karena setiap paguyuban, setiap penampil seni, setiap stand UMKM adalah duta kecil

promosi daerah yang memperkenalkan Kota Bima kepada publik yang lebih luas," jelasnya.

Festival warna-warni adalah panggung kebhinekaan, tempat kita merayakan harmoni dari 19 paguyuhan etnis yang hidup berdampingan di Kota Bima. Mereka hadir membawa pakaian adat, tarian, kuliner, dan tradisi masing-masing. Tetapi yang paling penting, mereka membawa semangat persaudaraan yang menjadi kekuatan terbesar daerah kita.

"Keragaman seperti inilah yang menjadikan Kota Bima kaya, menarik, dan unik di mata wisatawan. Festival ini menunjukkan bahwa Kota Bima bukan hanya punya alam yang cantik, tetapi juga budaya yang terbuka, ramah, dan penuh warna," pungkas Supratman.

Pada kesempatan yang sama, pembukaan Festival Warna-warni Kota Bima tahun ini diangkaikan dengan penyerahan bantuan bagi 5 orang petani tembakau pada 5 kelurahan yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau DBHCHT tahun 2025, serta penyerahan santunan jaminan kematian, resiko sosial ekonomi akibat kecelakaan kerja kepada ahli waris petani tembakau dari BPJS Ketenagakerjaan Bima.

Wakil Wali Kota Sambut Ustadz Derry Mantan Gitaris Band Metal Betrayer

Rabu, 12 November 2025, Administrator



Wakil Wali Kota Bima, Feri Sofiyan, SH didampingi Kepala Bagian Kesra Setda Kota Bima, H. Sirajuddin, S.Sos menyambut Ustadz Derry Sulaiman di Kediaman Pribadinya, pada Selasa (11/11) malam usai ba'da magrib.

Tiba di Pendopo kediaman pribadi Wakil Wali Kota Bima, Ustadz Derry dan rombongan disambut penuh hangat dan melakukan makan malam bersama bersama Wakil Wali Kota Bima, Feri Sofiyan, SH yang turut didampingi oleh Anggota DPRD Kota Bima, Yogi Prima Ramadhan, SE.

Kehadiran Ustadz Derry seorang pendakwah dan musisi Indonesia yang dikenal sebagai mantan gitaris band metal Betrayer ini dalam rangka melaksanakan Tabligh Akbar di Masjid Baitul Hamid Penaraga Kecamatan Raba.

Setelah memutuskan untuk hijrah dari dunia musik pada tahun 2000, ustadz Derry menjadi pendakwah, terutama dalam aliran Jamaah Tabligh, dan terus menggunakan musik sebagai media dakwah, tetapi dengan lirik dan tema religi.

Wakil Wali Kota Bima menyampaikan ucapan selamat datang kepada Ustadz Derry dan rombongan di Kota Bima. Beliau ini merupakan pendakwah mantan musisi tanah air genre metal.

"Selamat datang di Kota Bima kepada Ustadz Derry. Semoga kehadiran beliau membawa kesejukan dan keberkahan bagi daerah dan masyarakat Kota Bima melalui tausyiah nya," imbuah Aba Feri sapaan akrab Wakil Wali Kota.

Pemerintah Kota Bima Gelar Upacara Peringatan Hari Pahlawan Nasional ke-80, Dirangkai dengan Hari Korpri Nasional

Senin, 10 November 2025, Administrator



Pemerintah Kota Bima menggelar upacara peringatan Hari Pahlawan Nasional ke-80 yang dirangkai dengan peringatan Hari Korpri Nasional Indonesia, bertempat di halaman Kantor Wali Kota Bima. Upacara ini dihadiri langsung oleh Wali Kota Bima, H. A. Rahman H. Abidin, SE., dan Wakil Wali Kota Bima, Feri Sofiyan, SH., dengan didampingi oleh sejumlah pejabat lingkup Pemerintah Kota Bima, antara lain, Pj. Sekda, seluruh Staf Ahli, seluruh Asisten, seluruh Kepala OPD, seluruh Kabag, Camat, dan Lurah se-Kota Bima, serta seluruh ASN, dan Non ASN lingkup Pemerintah Kota Bima. Senin, (10/11/2025).

Hadir pula sejumlah tamu kehormatan Forkopimda, Ketua DPRD Kota Bima, Kepala Kejari Negeri Raba Bima, Kapolres Bima Kota, Dandim 1608/Bima, dan Ketua Pengadilan Bima. Wali Kota Bima, selaku Inspektur Upacara, dalam kesempatan itu, membacakan amanat Menteri Sosial Republik Indonesia, Syaifulah Yusuf.

Dalam amanatnya menteri Sosial, yang dibacakan oleh Wali Kota Bima menyampaikan, bahwa momentum Hari Pahlawan Nasional, menjadi pengingat bagi seluruh masyarakat Indonesia, lebih khusus masyarakat Kota Bima, bahwa kemerdekaan tidak jatuh dari langit begitu saja, akan tetapi, menurutnya bahwa kemerdekaan lahir dari perjuangan panjang yang membutuhkan kesabaran, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan keikhlasan.

Untuk itu ia berharap, melalui momentum ini, seluruh masyarakat Indonesia, lebih khusus masyarakat Kota Bima, agar bisa meneladani perjuangan para Pahlawan Republik Indonesia.

"Melalui momentum ini, saya mengajak kita semua, mari kita teladani perjuangan para pahlawan kita, kita isi kemerdekaan ini, dengan berkarya, dan bekerja, demi kemajuan bangsa dan negara kita," amanat Menteri sosial, dibacakan oleh Wali Kota Bima.

Menurutnya ada tiga hal yang dapat diteladani dari pahlawan bangsa, yang pertama kesabaran para pahlawan, kedua, semangat mengutamakan kepentingan bangsa, di atas segalanya, dan yang terakhir, adalah pandangan jauh kedepan, dan ini harus terus dihidupkan, sesuai dengan asta cita Presiden Republik Indonesia , Prabowo Subianto, mulai dari memperkuat ketahanan nasional, memajukan pendidikan, menegakan keadilan sosial, hingga membangun manusia Indonesia yang cerdas, sehat, dan berdaya.

"Mari kita jaga api perjuangan ini, agar tidak padam, dengan bekerja, bergerak, dan berdampak, pahlawanku teladanku, teruslah bekerja, melanjutkan perjuangan," ajaknya.

Pada momentum ini pula, Wali Kota Bima, menyampaikan ucapan selamat kepada Sultan Bima (alm) Sultan Muhammad Salahuddin, atas telah ditetapkannya almarhum sebagai Pahlawan Nasional Indonesia.

"Saya atas nama Pemerintah, dan seluruh masyarakat Kota Bima, menyampaikan rasa bangga, hormat, dan penghargaan yang setinggi-tingginya, atas pengakuan negara terhadap jasa besar Sultan Muhammad Salahuddin," ujarnya.

Usai pelaksanaan upacara, kegiatan dilanjutkan dengan acara tabur bunga di Pelabuhan Bima. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh undangan yang hadir.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Pemerintah Kota Bima berharap semangat kepahlawanan dan dedikasi ASN dapat terus menjadi kekuatan moral dalam membangun Kota Bima yang lebih maju, mandiri, dan bermartabat.

Curah Hujan di Hulu Meningkat, Kota Bima Kembali Diterjang Banjir, 2 Rumah Rusak dan 2.261 Jiwa Terdampak

Minggu, 09 November 2025, Administrator



Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota dan Kabupaten Bima pada Sabtu malam (8/11) menjadi ujian nyata bagi efektivitas pembangunan infrastruktur pengendalian banjir yang selama ini digencarkan oleh Pemerintah Kota Bima. Akibatnya memicu sejumlah wilayah kelurahan terdampak banjir.

Kepala Dinas Kominfotik, Muhammad Hasyim menyatakan saat ini Pemerintah Kota Bima melalui BPBD Kota Bima dan Dinas Sosial Kota Bima telah melakukan upaya tanggap darurat sementara, sembari tahap pendataan warga terdampak tengah dilakukan.

Kata dia, berdasarkan data dari BPBD Kota Bima ada sebanyak 616 kepala keluarga (KK) dengan total 2.261 jiwa terdampak, serta 2 rumah warga di Kelurahan Lampe rusak akibat terjangan arus air. Hal itu diperparah akibat tingginya curah hujan di Kecamatan Wawo dan Kecamatan Lambitu sejak sore hingga malam hari.

"Akibatnya, beberapa kelurahan terdampak, meliputi Kelurahan Lampe, kelurahan Oi Mbo, Kelurahan Pane, kelurahan Paruga, kelurahan Dara, serta Kelurahan Manggemaci. Sebanyak 616 warga terdampak atau 2.261 jiwa," ungkap Hasyim.

Ia menambahkan, sejak diterjang banjir pada malam dini hari (08/11), pemerintah Kota Bima melalui BPBD, DLH, Dinas Sosial melalui Tagana telah membersihkan material lumpur yang menggenangi ruas jalan Soekarno Hatta dan gotong royong membersihkan rumah warga yang terdampak,tutupnya.

Pj Sekda Buka Bimtek Aparatur Kelurahan dan Pembinaan KPM

Kamis, 06 November 2025, Administrator



Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Hj. Mariamah, SH membuka Kegiatan Bimbingan Teknis Aparatur Kelurahan dan Pembinaan Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) di Aula Maja Labo Dahu Kantor Wali Kota Bima, Kamis 6 November 2025.

Pada kegiatan tersebut Hj. Mariamah menyampaikan kemajuan Kota Bima tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah saja, melainkan aparatur kelurahan sebagai ujung tombaknya yang setiap hari melayani masyarakat serta di para Kader Pembangunan Masyarakat (KPM) yang menjadi jembatan antara warga dan pemerintah.

"Karena itu, kegiatan ini saya pandang sangat strategis. melalui bimtek ini, saya ingin kita bersama-sama memperkuat kapasitas, memperbaiki cara kerja, dan menumbuhkan semangat kolaborasi," jelasnya.

Saat ini lanjutnya, Pemerintah Kota Bima sedang berupaya kuat mewujudkan Program Kota Bima BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Asri). Untuk mewujudkannya butuh kerja bersama dari semua pihak.

"Semua itu tidak akan terwujud hanya melalui aturan, tetapi melalui partisipasi warga bahkan mulai dari kita semua," tegasnya.

Ia berharap para Kader KPM menjadi teladan, saling mendukung, dan berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat. Sebab aparatur kelurahan dan KPM bukan hanya pelaksana program, tapi motor penggerak perubahan di tengah masyarakat.

Untuk itu, Pj Sekda berharap dan mengajak peserta bimtek ini mengikuti kegiatan dengan serius, terbuka belajar, dan sepulangnya nanti langsung menerapkan apa yang didapat di wilayah kerja masing-masing.

"Mari kita kuatkan semangat gotong royong dan kerja sama, agar apa yang kita cita-citakan bersama benar-benar terwujud di setiap kelurahan" tutupnya.